

ANALISIS WACANA STRUKTUR MAKRO, SUPER STRUKTUR, STRUKTUR MIKRO, PESAN DAKWAH DI CHANNEL YOUTUBE USTAZ ADI HIDAYAT OFFICIAL (EDISI 25 OKTOBER 2020)

Rosvianti Botutihe

Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

rosviantibotutihe@gmail.com

Wahidah Suryani Djafar

Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

wahidah.Suryani.Djafar.u@iaingorontalo.ac.id

Ahmad Khoirul Fata

Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

ahmad.khoirul.fata@iaingorontalo.ac.id

ABSTRAK

Pada dasarnya, materi dakwah islam itu kembali kepada tujuan dakwah. Tujuan dakwah yaitu mengajak umat Manusia (Meliputi orang mukmin maupun kafir atau musyrik) kepada jalan yang benar yang di ridhoi oleh Allah SWT. Karena Allah SWT menciptakan manusia untuk beribadah kepada-Nya, dengan cara melakukan apa yang diridhoi oleh Allah dan menjauhi larangannya. Oleh karena itu, dalam beragama kita harus memahami apa tujuan dari penciptaan makhluk di muka bumi ini. Hal itu dapat dipahami lebih jelas dan menyeluruh apabila di dalamnya ada peran media sosial yang dapat memberikan informasi kepada khalayak. salah satunya adalah Youtube.

Youtube adalah salah satu media sosial yang digunakan sebagai sarana untuk mencari informasi ataupun hiburan. Dengan adanya pemanfaatan media sosial ini banyak digunakan oleh masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui wacana mengenai ceramah dakwah (UAH) di channel Youtube (UAH) Official (Edisi 25 Oktober 2020) dengan topik Al-Quran sebagai sumber kehidupan manusia. Metode yang digunakan adalah pada penelitian ini adalah metode kualitatif melalui pendekatan analisis teks model Teun A Van Dijk. Teori Analisis ini digunakan dengan tiga dimensi. Yaitu analisis teks, konteks sosial, kognisi sosial.

Kata Kunci : Dakwah, Youtube, Ustaz Adi Hidayat

PENDAHULUAN

Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang di dalam kehidupannya tidak bisa dipisahkan dari manusia ataupun makhluk lain serta alam sekitarnya. Kemanusiaan dalam diri manusia dapat dilihat dari dimensi sosialnya yang salah satunya adalah aspek komunikasi ataupun aspek kebersamaan. Perkembangan zaman saat ini membuat komunikasi semakin berkembang, contohnya: melalui media sosial Facebook, Instagram dan YouTube.¹

Saat ini telah banyak para dai yang menggunakan media sosial sebagai tempat untuk berdakwah, salah satunya adalah media sosial Youtube. Dakwah media sosial dapat memberikan pengaruh besar kepada khalayak sehingga kita dapat mengambil pesan-pesan yang terdapat dalam dakwah tersebut. Berikut beberapa Ustaz yang menggunakan media sosial sebagai media dakwah, seperti: Khalid Basalamah, Syafiq reza Basalamah, UAS, UAS, Ahmad Bahauddin (Gus Baha), Hannan Attaki, Felix Siauw, Hanny Bondy, Ahmad Muwafiq, Evie Effendy. Semua para dai tersebut menggunakan media sosial sebagai sarana untuk menyampaikan dakwah. Namun, ada hal menarik yang peneliti temukan pada sebuah fenomena dakwah dari salah satu dai, yang hanya menarik topik pembahasannya pada satu topik saja, yaitu (UAH) beliau adalah salah satu pendakwah yang sering menarik pembahasan pesan dakwah yang sering ia sampaikan. Sehingga hal ini penting untuk dikaji dalam bentuk penelitian.

Youtube adalah salah satu media sosial yang sangat populer saat ini banyak orang yang menggunakan Youtube sebagai salah satu tempat dalam berkarya maupun yang lainnya. Youtube adalah tempat yang dimanfaatkan oleh para dai sebagai tempat berdakwah. Proses belajar dan menggali suatu informasi begitu mudah didapati sehingga media dan strategi dari suatu dakwah telah mengalami kemajuan. Youtube dijadikan sebagai sarana untuk berdakwah menyampaikan dakwah karena mudah dipahami oleh masyarakat luas. Salah satu dai yang memanfaatkan youtube sebagai tempat berdakwah adalah Ustaz Adi Hidayat. Lc. M.A.²

Dalam menyampaikan ceramahnya (UAH) sering berfokus kepada pembahasan mengenai Ibadah yang praktis lengkap dengan dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadits. Hal itu disesuaikan dengan sarana keagamaan atau bagi mereka yang lebih mempercayai suatu bacaan dibandingkan apa yang disampaikan oleh para ulama.³ Dalam menyampaikan materi dakwah UAH juga sering menambahkan keunikan dalam dakwahnya, dan gaya (UAH) yang sederhana dan tepat porsinya menjadikan para mad'u termasuk peneliti kagum dan dapat memudahkan mad'u dalam menerima dakwah yang disampaikan.

Berdasarkan latar belakang di atas adalah menarik untuk mengetahui lebih dalam lagi ceramah UAH melalui media sosial Youtube.

¹ Wahyu Alaihi, "Komunikasi Dakwah, (Bandung: PT Remaja, Rosdakarya, 2013), hlm 17

²Ika Fauziah, "Dakwah Ustadz Adi Hidayat, Lc., M.A. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Ceramah Pemuda Milenial Di Chanel Ypotube Audio Dakwah" Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020, hlm. 2-3.

³Oki Setiawan Dewi, Ahmad khoirul Fata, *Beragam Jalan Menjadi Salih: Model Dakwah Kelas Menengah Muslim Indonesia*

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dipakai oleh penulis pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini mencoba untuk memperoleh suatu gambaran yang lebih mendalam, dan memandang suatu kejadian secara menyeluruh dalam konteks pemahaman yang komperensif. Pendekatan ini juga mampu menghasilkan uraian yang mendalam mengenai suatu tindakan yang akan di amati dari seorang individu.⁴

Bogdan dan Taylor, dalam Laxy Moleong, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang dapat menghasilkan suatu data yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku seseorang yang akan di amati.⁵ Jenis pada penelitian ini ialah library research atau yang dikenal dengan istilah studi kepustakaan dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis teks yang merupakan model analisis yang dikembangkan oleh Van Dijk.⁶

PEMBAHASAN

Analisis Wacana Ceramah (UAH)

Penuliti akan membahas mengenai pesan-pesan yang ditemukan dalam struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro pesan dakwah di channel Youtube Ustaz Adi Hidayat Official (Edisi 25 Oktober 2020)". Baik pesan-pesan secara umum ataupun secara khusus (pesan dakwah). Dalam pembahasan ini peneliti menemukan beberapa temuan baik data secara umum serta mewacanakan dan mendeskripsikan kata-kata ataupun kalimat yang bermuatan pesan dakwah. Untuk mengetahui pesan-pesan dakwah tersebut, maka peneliti mendeskripsikan pesan-pesan dakwah menggunakan analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

. 1. Analisis Wacana Pesan Dakwah Berdasarkan Teks

Menurut Teun A. Van Dijk, dalam sebuah dimensi teks yang akan diteliti merupakan struktur teks dan strategi wacana yang digunakan untuk tema tertentu. Suatu teks yang diperoleh dari hasil analisis bagaimana suatu proses wacana yang dipakai untuk menggambarkan seseorang maupun peristiwa tertentu. Dengan cara melihat dan membaca sebuah teks, kita dapat akan mengetahui makna secara umum.

Berdasarkan Analisis teks peneliti memfokuskan pada bagaimana struktur teks yang dipakai oleh penulis untuk menegaskan suatu tema tertenu, yaitu dengan cara menguraikan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

⁴Fajariah, Efri Dewi, 2021. "*Pesan Dakwah Virtual Ustaz Adi Hidayat, Lc. MA Pada Generasi Milenial Melalui Instagram*"

⁵ Laxy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2008) hlm 4-5

⁶Tasaqofatul Anis Mardhiyah, *Wacana Pemindahan Ibu Kota di Medan sosial (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Youtube Kumparan)*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Porwokerto, 2020, hlm 18.

No	Struktur Teks	Unsur Struktur Teks	Teks Dalam Tayangan	Keterangan
	Struktur Makro	Tematik	(UAH) mengangkat tema tentang Al-quran sebagai solusi kehidupan manusia, tema ini berhubungan dengan Ibadah. Ustaz Adi Hidayat menjelaskan bahwa seluruh makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT, baik yang bernyawa ataupun yang tidak bernyawa maka puncak dari misi kehidupannya adalah untuk beribadah kepada-Nya.	Pada menit 03:29
	Super Struktur	Skematik	Di awali dengan mukadimah, di buka dengan 3 aspek yang berhubungan dengan tema yang akan di sampaikan, kemudian dilanjutkan dengan urutan ayat-ayat al-quran, mulai masuk pembahasan temanyang akan di sampaikan.	Pada menit 02:20
	Struktur Mikro	Semantik	Pesan Dakwah yang disampaikan oleh UAH di tekankan melalui pengulangan ayat-ayat al-quran yang sering dijelaskan secara detail oleh UAH, yaitu yang berhubungan juga dengan Ibadah. Dan semua informasi yang di sampaikan oleh Allah kepada hamba-Nya telah di terangkan dalam Al-Quran.	Pada menit 09:47

		Sintaksis	Menggunakan Al-Quran sebagai ibadah untuk jalan keluar problem kehidupan itu adalah salah satu cara yang sangat baik, akan tetapi jika tidak menggunakan al-quran sebagai solusi kehidupan maka sungguh mereka merupakan orang yang merugi. Karena banyak yang mempersepsikan bahwa kitab-kitab al-quran itu hanya sekedar bacaan saja, padahal kalau di gali lebih dalam lagi, itu Maa Shaa Allah .	Pada menit 47:38
		Stilistik	Pada bagian ini UAH menekankan bahwa Allah SWT dengan sifat rahmat-Nya tidak membiarkan hamba-Nya memulai misi kehidupan tanpa membawa pedoman/petunjuk untuk menjamin kebenaran risalah-Nya.	Pada menit 18:33
		Retoris	Dalam retorisnya (UAH) memberikan banyak metafora, dalam teori Van Dijk metafora bisa dibentuk dalam pepatah, ayat-ayat suci al-quran juga termasuk dalam metafora. Dalam bagian ini (UAH) banyak mengambil banyak metafora dari al-quran.	Pada Menit 07:36

Dari uraian struktur di atas ada beberapa bagian yang diamati seperti tematik, skematik, semantik, stilistika, dan juga retorik. Maka dibawah ini tambahan dari analisis keenam elemen tersebut. Antara lain yaitu:

a. Tematik

Tematik merupakan Gagasan inti atau gambaran umum teks merupakan elemen tematik. Bisa disebut sebagai gagasan inti, ringkasan atau yang utama dari suatu teks. Topik paling penting menunjukkan konsep dominan dalam isi berita. Oleh karenanya topik sebagai tema. Dalam ceramah dengan judul tentang Al-quran sebagai solusi kehidupan manusia, yang Ustadz Adi Hidayat sampaikan, bahwa secara tematik, isi ceramah berfokus pada 3 Aspek bahan utama 1. Mengapa kita diciptakan 2. Apa korelasi kita antara pencipta dengan al-quran. 3. Bagaimana bisa kita menampilkan pedoman hidup dalam al-quran terkait dengan misi kita di muka bumi ini. Isi ceramah ini berfokus

pada Al-quran sebagai solusi kehidupan manusia. Karena semua yang di lakukan oleh manusia telah di jelaskan di dalam al-quran.

b. Skematik

Skematik merupakan wujud yang akan diamati pada bagian dimensi Van Dijk kedua, yaitu superstruktur. Teks atau wacana mempunyai alur dari pendahuluan hingga akhir, definisi itulah yang menggambarkan sebuah skematik. Skema pada konteks Toleransi beragama yang disampaikan Ustadz Adi Hidayat Sebagai berikut: Di awali dengan mukadimah, di buka dengan 3 aspek yang berhubungan dengan tema yang akan di sampaikan, kemudian dilanjutkan dengan urutan ayat-ayat al-quran, mulai masuk pembahasan tema yang akan di sampaikan.

c. Semantik

Semantik pada skema Van Dijk dikategorikan sebagai salah satu makna. Yaitu makna yang muncul di antara hubungan antar kalimat, dan membangun makna tertentu dari suatu bangunan teks.

- Latar

Semantik pada cabang linguistik merupakan ilmu yang mempelajari maupun makna yang terkandung dari suatu bahasa yang diceritakan dari suatu wacana untuk memperkuat tujuandari pembicaraan pada wacana itu.

Dalam ceramahnya (UAH) menyampaikan: Semua misi ataupun aktivitas manusia mulai dari bangun pagi sampai tidur lagi, dan setiap kita beraktivitas, dan semua tantangan yang kita hadapi baik itu sendiri ataupun berpasangan (berumah tangga) maupun berkehidupan sosial. Semua itu telah dicantumkan dalam Al-qur'an, bahkan dari sebelum kita lahir".

Dari penyampaian ceramah di atas kita telah mengetahui bahwa apa yang akan kita lakukan telah dicantumkan di dalam al-quran. Dan itu menjadi salah satu syarat mengapa kita harus menjadikan al-quran sebagai pedoman dalam kehidupan. Allah SWT menciptakan manusia untuk beribadah kepada-Nyadan mengikuti segala perintah dan menjauhi larangan-Nya.

- Detail

Manusia ketika difirmankan oleh Allah SWT kepada Malaikat dan jin. Malaikat dan jin diciptakan oleh Allah SWT tidak lepas dari fungsi ibadah, ditegaskan Q.S Adz-Dzariyaat 51/56. Allah SWT menegaskan bahwa seluruh fungsi penciptaan manusia tiada lain untuk beribadah kepada Allah SWT. Allah SWT juga memerintahkan nabi Muhammad SAW untuk berikhtiar dan mengajak umatnya untuk mengesankan Allah SWT karena sesungguhnya itu merupakan tujuan penciptaan. Maka diperjelas oleh Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah 2/30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan

(khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

Pada ayat ini Allah SWT menjelaskan bahwa adanya sekelompok manusia yang sering ingkar dan kafir kepada-Nya pada ayat ini pula Allah SWT menjelaskan asal mulanya manusia menjadi kafir. Yaitu di ambil dari kejadian pada masa nabi Adam.

d. Sintaksis

Sintaksis merupakan salah satu bentuk tata bahasa, di dalam wacana tata bahasa membahas mengenai hubungan antar kata pada kalimat. Bentuk kalimat yang dismapaikan (UAH) dalam konteks ini ialah al-quran dijadikan sebagai pedoman bagi manusia agar manusia bisa mengikuti pedoman yang telah di bawah Rasulullah SAW, dan mau mendekatkan diri kepada Allah dan beribadah kepada-Nya.

e. Stilistik

Stilistik adalah style ataupun gaya yang terdapat pada kalimat seseorang dalam berbicara baik secara lisan maupun tulisan selalu memberikan gaya bahasa untuk memberikan kesan unik kepada pembaca ataupun si pendengar. Ceramah yang disampaikan (UAH) memiliki style atau gaya bahasa yang digunakan dengan cara penegasan sehingga memberikan pemahaman terhadap apa yang disampaikan. Dengan menggunakan majas repetisi atau mengulang kata, seperti Dahsyatnya, dan al-quran sebagai pedoman kehidupan.

f. Retoris

Retoris ini disebut dengan gaya yang dipakai seseorang ketika melakukan tuturan (berbicara) yaitu cara penekanan cara bahasa dengan tampilan intonasi ketika sedang berbicara. Dalam teori Teun A. Van Dijk metafora bisa berupa pepatah, petuah, dan peribahasa. Ayat-ayat suci Al-Quran juga termasuk pada metafora konteks ini (UAH) menggunakan banyak metafora dari Al-Quran. (UAH) menekankan apa yang disampaikan dengan cara menyambungkannya dengan ayat-ayat yang berhubungan dengan tema yang disampaikan, Sesuai dengan tafsir.

2. Kognisi Sosial

Menurut Van Dijk Kognisi Sosial suatu analisis yang disebut sebagai kognisi sosial kerangka dalam analisis van Dijk, didasari pada penelitian mengenai kognisi sosial adanya kesadaran mental yang membentuk suatu teks, pada tafsir Van Dijk struktur teks tidak hanya dibatasi analisis wacana saja, karena sejumlah makna, pendapat, dan ideologi menandakan struktur wacana itu sendiri. Hal itu dapat dilihat dari bagaimana suatu teks dapat diperoleh dan bagaimana salah satu cara memandang suatu realita sosial. Sehingga dapat dituangkan ke dalam suatu tulisan tertentu yang memiliki dimensi kognisi sosial yang berhubungan dengan proses pembuatan suatu teks dimana peristiwa maupun informasi difokuskan, diliputi, waktu, kasus dan lokasi kejadian. Serta suatu kejadian penting maupun alat yang dibuat dalam struktur teks.⁷

Dalam ceramah disampaikan oleh (UAH) memiliki makna bahwa manusia merupakan makhluk Allah SWT dengan sebaik-baik bentuk. Karena manusia telah dibekali dengan ilmu, dan akal serta kemauan dengan demikian pula manusia mempunyai kapasitas sebagai khalifah Allah di muka bumi. Tujuan Allah SWT menciptakan manusia tentu bukan sebuah kesia-siaan. Akan tetapi diciptakan paling sempurna dibandingkan makhluk lain.

⁷ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar*, hal. 259-260

Adapun tujuan utama diciptakannya manusia yaitu untuk beribadah dan bertakwah kepada Allah SWT. hal itu sesuai dengan Q.S. Adz-Dzariyat/51-56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.

Ayat di atas menjelaskan bahwa tujuan Allah SWT menciptakan kita manusiaserta jin dan makhluk lainnya dimuka bumi ini ialah untuk beribadah kepada-Nya Allah SWT tidak mungkin menciptakan makhluknya begitu saja tanpa pelanggaran ataupun perintah, dan Allah SWT menjadikan al-quran sebagai pedoman kehidupan ataupun pegangan bagi manusia untuk menjalani kehidupan yang sempurna.

3. Konteks Sosial

Analisis Wacana yaitu menggambarkan suatu teks dan konteks secara bersamaan dalam sebuah proses komunikasi konteks yang dianggap begitu penting untuk menentukan sebuah makna dari suatu tujuan. Konteks tersebut dimasukkan ke dalam situasi dan hal yang berada diluar teks dan dapat mempengaruhi pemakaian bahasa, yaitu pemakaian kata-kata tertentu ataupun kalimat dan gaya tertentu bukan semata-mata ingin dipandang salah satu cara berkomunikasi, tetapi dipandang sebagai politik untuk berkomunikasi dan merupakan salah satu cara untuk mempengaruhi pendapat umum, menciptakan suatu dukungan, memperkuat legitimasi, ataupun salah satu penentang.⁸

“Ceramah (UAH) menerangkan bahwa pedoman hidup ini memberikan tantangan dan solusi, karena sifat rahmat Allah SWT yang menjadikan penugasan diri menjadi nyaman dalam berkehidupan, dan membuat manusia terhindar dari kegelisahan. Ternyata tugas di bumi sangatlah menyenangkan. Apabila ada orang yang hidup di bumi tidak merasakan tenang maka kehidupannya tidak di sertaidengan pedoman kehidupan (al-quran).

Dari uraian ceramah yang disampaikan oleh Allah SWT peneliti mengambil hikmah dari apa yang disampaikan yaitu kita hidup di dunia ini ternyata sudah di atur oleh Allah SWT di dalam al-quran. Dan Allah SWT sudah menjadikan al-quran sebagai pedoman hidup, dan sumber hukum serta ajaran Islam tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dalam Islam al-quran merupakan pedoman yang harus diikuti dalam kehidupan manusia, karena al-quran dapat memberikan petunjuk lengkap terhadap aturan-aturan hidup manusia yang akan menciptakan kehidupan yang bahagia, nyaman, dan sejahtera bagi manusia. Adapun aturan yang paling inti yaitu kewajiban kepada setiap individu untuk menjaga keselamatan agama, agama Allah SWT, jiwa (nyawa) akal, keturunan, dan harta.

Ada banyak masalah di kehidupan modern ini, salah satunya adalah masalah kehidupan di tahun 2020. Pada tahun itu muncul masalah pandemi Covid-19, hampir setiap orang merasakan bahwa 2020 merupakan Hampir setiap orang mendambakan bahwa 2020 akan menjadi tahun yang penuh dengan pengharapan. Dunia seakan tampak lelah dengan hadirnya berbagai tantangan besar dalam perekonomian. Perang dagang dan

⁸ Eriyanto, *Analisis wacana: Pengantar*, hlm. 274-275

proteksionisme telah menciptakan dinamika perekonomian tak berujung, yang membuat pertumbuhan ekonomi dunia tertekan. Di samping itu, peningkatan tensi geopolitik juga mewarnai perjalanan ekonomi dunia di akhir dekade. Ketika akhirnya titik terang mulai terlihat dengan adanya kesepakatan dagang antara dua raksasa ekonomi, AS dan Tiongkok, semua pun berharap bahwa ekonomi global akan mampu bangkit kembali.

Meski pemulihan ekonomi di tahun 2020 tersebut diprediksi tidak akan mudah, setidaknya tidak ada yang membayangkan bahwa sebuah badai yang jauh lebih besar sedang menanti untuk semakin memporak-porandakan perekonomian dunia. Siapa yang menyangka badai tersebut datang dalam wujud sebuah wabah penyakit, akar permasalahan yang mungkin tidak terpikirkan oleh sebagian besar pengamat ekonomi. Kehadirannya yang tiba-tiba dan sifatnya yang “unik” menciptakan situasi yang serba tidak pasti dan dampak yang dahsyat.⁹

PENUTUP

Hasil akhir dari penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah berdasarkan hasil analisa yang didapati, maka diperoleh kesimpulan: pada ceramah ustaz Adi Hidayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT menciptakan makhluknya di muka bumi ini tidak lain untuk beribadah kepada-Nya dan menjalankan semua pedoman yang terdapat pada al-quran, karena al-quran merupakan petunjuk yang paling sempurna, segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia mulai dari dalam kandungan maupun setelah mati nanti, semuanya sudah dijelaskan didalam al-quran

DAFTAR PUSTAKA

- Alaihi, Wahyu “*Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT Remaja, Rosdakarya, 2013
- Anis Mardhiyah, *Tasaqofatul Wacana Pemindahan Ibu Kota di Medan sosial (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Youtube Kumparan)*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Porwokerto, 2020,.
- Dewi, Ahmad khoirul Fata, *Beragam Jalan Menjadi Salih: Model Dakwah Kelas Menengah Muslim Indonesia*
- Fajariah, Efri Dewi, 2021. “*Pesan Dakwah Virtual Ustaz Adi Hidayat, Lc. MA Pada Generasi Milenial Melalui Instagram*”
- <https://pen.kemenkeu.go.id/in/page/sosialekonomiglobal> diakses 26 juni 2023
- J Moleong Laxy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2008
- ka Fauziah, “*Dakwah Ustadz Adi Hidayat, Lc., M.A. Analiis Isi Pesan Dakwah Dalam Ceramah Pemuda Mileneal Di Chanel Ypotube Audio Dakwah*” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020,

⁹<https://pen.kemenkeu.go.id/in/page/sosialekonomiglobal> (diakses 26 juni 2023)